

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dinamika perkembangan industri kulit di Kawasan Sukaregang, Kabupaten Garut, pada periode 1970–1996, meliputi proses perubahan industri, faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan industri, serta dampak yang ditimbulkan terhadap kehidupan masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah yang meliputi tahap pemilihan topik, heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Sumber yang digunakan terdiri atas sumber tertulis, arsip, dokumen pemerintah, serta hasil wawancara dengan pelaku industri kulit di Sukaregang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan industri kulit di Sukaregang mengalami perubahan yang bertahap dari sistem produksi tradisional menuju bentuk industri yang lebih modern. Perubahan tersebut ditandai dengan penggunaan teknologi produksi yang lebih efisien. Faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan industri kulit meliputi peran kebijakan pemerintah, dukungan lembaga industri, serta partisipasi aktif pelaku usaha dalam mengembangkan teknologi dan keterampilan tenaga kerja. Dampak ekonomi terlihat dari meningkatnya kesempatan kerja dan pendapatan masyarakat, sedangkan dampak sosial terlihat dari perubahan struktur pekerjaan masyarakat dari sektor tradisional menuju sektor industri. Selain itu, aktivitas produksi industri kulit juga menimbulkan dampak lingkungan berupa limbah penyamakan yang berpotensi memengaruhi kualitas lingkungan sekitar.

Kata Kunci: Industri Kulit, Sukaregang, Dinamika Industri.

ABSTRACT

This study aims to examine the dynamics of the leather industry development in the Sukaregang Area, Garut Regency, during the period 1970–1996, including the process of industrial change, the factors influencing industrial development, and the impacts on community life. This study employed the historical research method consisting of topic selection, heuristics, source criticism, interpretation, and historiography. The sources used included written sources, archives, government documents, and interviews with leather industry actors in Sukaregang. The results showed that the leather industry in Sukaregang experienced gradual changes from a traditional production system to a more modern industrial form. These changes were marked by the use of more efficient production technology. Factors influencing the development of the leather industry included government policies, support from industrial institutions, and the active participation of entrepreneurs in developing technology and labor skills. The economic impact can be seen in the increase in employment opportunities and community income, while the social impact is reflected in changes in the occupational structure of society from the traditional sector to the industrial sector. In addition, leather production activities also caused environmental impacts in the form of tanning waste that potentially affected the surrounding environmental quality.

Keywords: Leather Industry, Sukaregang, Industrial Dynamics.